

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V-A PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI MODEL *ACTIVE KNOWLEDGE*
SHARING DI SDN 35 PAGAMBIRAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

TEGUH ANDIKA

NPM. 2010013411069



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Teguh Andika
NPM : 2010013411069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V-A pada
Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model
Active Knowledge Sharing di SDN 35 Pagambiran Kota
Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd

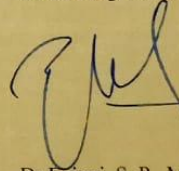
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

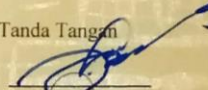
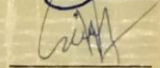
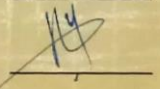


Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Sabtu** tanggal **Sembilan** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

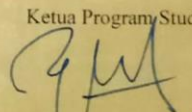
Nama Mahasiswa : Teguh Andika
NPM : 2010013411069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V-A pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model *Active Knowledge Sharing* di SDN 35 Pagambiran Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd	
2. Dr.Hendrizal, S.IP., M.Pd	
3. Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd.	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Etoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Andika
NPM : 2010013411069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V-A pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Active Knowledge Sharing* di SDN 35 Pagambiran Kota Padang.

Dengan menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V-A pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Active Knowledge Sharing* di SDN 35 Pagambiran Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang 4 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Teguh Andika

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V-A PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI MODEL *ACTIVE KNOWLEDGE
SHARING* DI SDN 35 PAGAMBIRAN KOTA PADANG**

Teguh Andika¹, Ade Sri Madona¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: andikateguhpra2501@ gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh kurangnya hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V-A. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V-A. Penelitian ini adalah penelitian yang tindakan kelas yang tahapannya perencanaan, pelaksanaan, Pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yang mana masing-masing siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V-A yang berjumlah 23 siswa. Model dala penelitian ini adalah dengan menggunakan model *active knowledge sharing*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi afektif siswa, lembar tes akhir di setiap akhir siklus. Berdasarkan tes hasil belajar ranah kognitif siswa dari 65,21% pada siklus I meningkat menjadi 82,60% pada siklus II, lembar observasi afektif dalam tanggung jawab dari 80,43% pada siklus I meningkat menjadi 82,60% pada siklus II. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan model *active knowledge sharing* dapat meingkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa dan disarankan guru agar dapat memilih model yang relevan salah satunya dengan menggunakan model *active knowledge sharing*.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Active Knowledge Sharing*, Pendidikan Pancasila

KATA PENGANTAR

Syukur allhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah alam manusia, dari alam yang tidak berilmu pengetahuan sampai kepada alam yang berilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

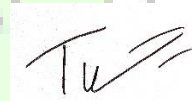
Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V-A pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui *Strategi Active Knowledge Sharing* di SDN 35 Pagambiran Padang”, diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program S-1 progra studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Skripsi ini penulis selesaikan yang tidak terlepas dari bantuan sebagai secara moril maupun secara materil dari beberapa pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd. selaku penguji 1 dan Bapak Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga dan waktu demi kelangsungan pendidikan penelitian.

6. Ibu Krisnaini Burhan, S.Pd. yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 35 Pagambiran Kota Padang.
7. Ibu Dessy Eka Putra, S.Pd. selaku guru kelas V-A SDN 35 Pagambiran Kota Padang, yang telah bersedia menjadi *Observer*.
8. Teristimewa kepada orang tua tercinta, ayah Pasria Nova dan umak Yelni dan teristimewa kepada keluarga besar peneliti yang telah mendukung peneliti sampai kepada titik ini.
9. Kepada sahabat maupun teman saya yang telah memberikan dukungan hingga sampai kepada saat sekarang ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk bapak, Ibuk dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiiin ya rab`bal alaminnn. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, 3 Maret 2024



Teguh Andika

NPM. 2010013411069

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Belajar dan Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Pembelajaran	10
b. Pengertian Belajar	10
2. Pendidikan Pancasila	11
3. Model Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i>	12
a. Pengertian Model.....	12
b. Pengertian Model <i>Active Knowledge Sharing</i>	13
c. Langkah-langkah Model <i>Active Knowledge Sharing</i>	14

d. Kelebihan Model <i>Active Knowledge Sharing</i>	15
e. Kekurangan Model <i>Active Knowledge Sharing</i>	16
4. Hasil Belajar	16
a. Pengertian Hasil Belajar	16
b. Jenis Hasil Belajar	17
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. <i>Setting</i> Penelitian	22
C. Prosedur Penelitian	23
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Indikator Keberhasilan	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Data	35
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	36
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	24



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa	30
2. Kriteria Keberhasilan Aktivitas Guru	33
3. Kualifikasi Analisis Data Guru.....	33
4. Presentase Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	51
5. Presentase Hasil Afektif Siswa pada Siklus I.....	52
6. Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	53
7. Presentase Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	69
8. Presentase Hasil Afektif Siswa pada Siklus II.....	70
9. Presentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	71
10. Presentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II.....	74
11. Presentase Rata-rata Afektif Siswa pada Siklus I dan Siklus II	74
12. Presentase Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Penilaian Harian (PH) Siswa	85
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	87
III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	97
IV. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	106
V. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II	116
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemua I.....	124
VII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	128
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	132
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	134
X. Lembar Hasil Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	140
XI. Lembar Hasil Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II	143
XII. Lembar Hasil Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I	146
XIII. Lembar Hasil Afektif Siswa Siklus II Pertemuan II	149
XIV. Tes Akhir Siklus I.....	152
XV. Tes Akhir Siklus II.....	156
XVI. Lembar Tes Akhir Siklus I	160
XVII. Lembar Tes Akhir Siklus II.....	169
XVIII. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	178
XIX. Kinci Jawaban Tes Akhir Siklus II	179
XX. Nilai Tes Hasil Siklus I	181
XXI. Nilai Tes Akhir Siklus II	183

XXII.	Dokumentasi Foto.....	185
XXIII.	Surat Izin Penelitian	192
XXIV.	Surat Izin Dari Dinas Pendidikan	193
XXV.	Surat Telah Menyelesaikan Penelitian	194



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan yang dilakukan secara sadar guna memperoleh ilmu. Rahman, dkk. (2022:2) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah upaya secara sadar untuk mempertahankan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi sebelumnya. Karena sifatnya yang kompleks dan tujuannya terhadap manusia, pendidikan belum memiliki batasan untuk menjelaskan artinya secara menyeluruh. Sifat kompleksnya dikenal sebagai ilmu pendidikan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (2017:2-3) pasal 1 ayat (1) dan (2) “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap seseorang. Melalui pendidikan, individu dapat memahami dunia, mengembangkan potensi penuhnya, dan berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia. Hakikat Pendidikan Pancasila adalah pembelajaran tentang nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia. Pancasila merupakan ideologi negara Indonesia yang menjadi dasar negara,

sehingga sangat penting bagi kita untuk memahaminya secara mendalam. Menurut Sari, dkk. (2023:561) “Pendidikan Pancasila adalah suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang dijadikan sabagai pedoman dalam menjalani kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila”.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Bunyamin (2021:99) “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.”

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan guru kelas V-A Ibu Desy Yasti Eka Putri, S.Pd. pada tanggal 25 dan 28 Oktober 2023 di kelas V-A SD Negeri 35 Pagambiran, terdapat beberapa persoalan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pada proses pembelajaran, saat guru menyampaikan materi di depan kelas, siswa lebih banyak menjadi pendengar guru. Peneliti melihat ketika guru menjelaskan materi, beberapa siswa sering terlambat masuk, asik dengan dunianya sendiri dan sering minta izin keluar. Padahal pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak belajar dengan pengetahuan saja melainkan dituntut juga untuk pembentukan sikap siswa. Beberapa siswa tidak menghargai guru, sehingga dapat peneliti lihat sikap yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kurang baik. Ketika guru menjelaskan materi menggunakan media namun siswa tetap saja tidak memperhatikannya dengan optimal, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Guru menguji siswa dengan memberikan latihan. Adapun bentuk soal yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kurang menggali pemahaman siswa dalam memecahkan masalah tersebut. Soal-soal yang diberikan guru pada pembelajaran Pendidikan Pancasila masih belum efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sikap tanggung jawab yang ditunjukkan siswa ketika mengerjakan latihan tersebut. Selain itu, ketika mengerjakan soal latihan, sebagian siswa tidak mampu menjawabnya. Hal ini dikarenakan siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, sehingga siswa tidak memahaminya. Sebagian siswa tidak mengerjakan latihan tersebut. Mereka lebih suka bercerita dengan teman sebangkunya.

Proses pembelajaran lebih banyak dilakukan secara individu. Peneliti melihat tidak adanya kekompakan di antara siswa, mereka lebih mementingkan dirinya sendiri. Sebagian siswa acuh terhadap guru dan sibuk dengan apa yang dikerjakannya, hingga dapat disimpulkan sikap menghargai masih rendah. Mereka lebih senang bercanda daripada memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Pada saat diminta oleh gurunya untuk belajar secara berkelompok, hanya siswa yang memperhatikan guru saja yang akan mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru dan sebagian lagi hanya diam dan bercerita dengan temannya. Sehingga, proses pembelajaran jarang dilakukan dengan cara bekerja sama dalam bentuk berkelompok. Padahal bekerjasama dalam bentuk berkelompok dapat meningkatkan rasa solidaritas antar siswa, tugas kelompok itu dikerjakan secara bersama-sama dan itu merupakan tanggung jawab setiap anggota kelompok.

Tanggung jawab merupakan salah satu sikap penting yang perlu ditanamkan oleh siswa.

Akibat dari permasalahan tersebut, hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran Pendidikan Pancasila hanya terbatas pada pengetahuan dan hapalan konsep. Dengan kata lain, hasil belajar yang dituntut dari siswa hanya sebatas ranah kognitif. Target pencapaian hasil belajar siswa hanya sebatas untuk mengikuti ujian semester. Sementara, peningkatan hasil belajar untuk ranah afektif seperti, tingkat tanggungjawab terabaikan. Hal ini sangat perlu diperhatikan oleh guru, mengingat jika dibiarkan maka tujuan dari Pendidikan Pancasila tidak akan tercapai.

Hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V-A SDN 35 Pagambiran Kota Padang, Ibu Dessy Yasti Eka Putri, S.Pd. pada tanggal 20 November 2023, bahwa guru kesulitan menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Pancasila. Wali kelas V-A ini menjelaskan bahwa dalam proses belajar-mengajar lebih sering digunakan metode ceramah dan memberikan latihan kepada siswa. Hal ini dapat berakibat timbul rasa kebosanan dalam diri siswa, karna hanya sebagai pendengar guru.

Masalah yang dihadapi oleh siswa kelas V-A SDN 35 Pagambiran Kota Padang juga berdampak pada rendahnya hasil Penilaian Harian (PH) 2 pada pembelajaran Pendidikan Pancasila tahun ajaran 2023/2024. Di SDN 35 Pagambiran, Kota Padang. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah 80. Dari 23 siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 7 siswa atau 30,43%, sedangkan siswa yang

tidak tuntas sebanyak 16 siswa atau 69,56%. Padahal suatu pembelajaran dikatakan tuntas apabila telah mencapai 80% dari siswa yang telah mencapai batas KKTP.

Rendahnya hasil belajar siswa pada PH 2 pada pembelajaran Pendidikan Pancasila tahun ajaran 2023/2024 disebabkan oleh kurangnya sikap tanggung jawab yang dimiliki siswa. Beberapa siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan sendiri. Mereka lebih suka bertanya dan mencontoh jawaban teman sebangkunya. Beberapa siswa mendapat hasil yang rendah, karena sebagian jawaban mereka salah. Selain itu jika ditanya mengapa memilih jawaban yang tepat, mereka tidak mampu memberikan alasan.

Untuk mengatasi hal tersebut, ada berbagai macam model yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satunya adalah model yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Model *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan siswa untuk saling berbagi dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru. Siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan akan dibantu oleh temannya, sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan karena siswa bisa membantu temanya. Model ini dapat merubah hubungan siswa menjadi lebih baik. Menurut Surya dan Fitri (2016:272) “model pembelajaran *active knowledge sharing* adalah model pembelajaran ini dapat membuat siswa siap belajar materi pembelajaran dengan cepat serta dapat meningkatkan siswa dalam membentuk kerjasama tim atau kelompok”.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, peneliti dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V-A pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Active Knowledge Sharing* di SDN 35 Pagambiran Kota Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menjawab soal.
2. Kurangnya kemampuan siswa terlibat dalam pemecahan masalah pada pembelajaran.
3. Siswa lebih banyak menjadi pendengar guru.
4. Siswa malas dalam mengerjakan latihan.
5. Siswa sering minta izin keluar.
6. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
7. Siswa bercerita dengan teman sebangkunya ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.
8. Guru menghadapi kesulitan dalam menjelaskan materi pembelajaran.
9. Proses pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan metode ceramah.
10. Hasil belajar siswa yang masih banyak di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka peneliti batasi pada peningkatan hasil belajar siswa pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Active Knowledge Sharing* di

kelas V-A SDN 35 Pagambiran yang nampak pada hasil ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan tingkat pemahaman C2), dan efektif tingkat tanggung jawab (A2).

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas adalah

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan (C1) dan aspek pemahaman (C2) siswa kelas V-A pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *active knowledge sharing* di SDN 35 Pagambiran Kota Padang?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar afektif aspek tanggung jawab (A2) siswa kelas V-A pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *active knowledge sharing* di SDN 35 Pagambiran Kota Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah ini untuk meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *Active Knowled Sharing* kelas V-A SDN 35 Pagambiran Kota Padang. Pada pemecahan masalah ini peneliti akan mencoba dengan model *Active Knowledge Sharing* di kelas V-A SDN 35 Pagambiran Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan tingkat pemahaman (C2) siswa kelas V-A pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *active knowledge sharing* di SDN 35 Pagambiran Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa ranah afektif tingkat tanggung jawab (A2) siswa kelas V-A pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *active knowledge sharing* di SDN 35 Pagambiran Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat dan memberikan kontribusi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kajian sekaligus memperkaya referensi dan analisis untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *active knowledge sharing*.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi guru untuk memperluas keterampilan, wawasan dan dapat dijadikan pedoman dalam penerapan model *active knowledge sharing* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta mampu menggunakannya dalam rangka menerikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
- b. Bagi siswa SD, dapat membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas dalam belajar sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan hasil yang baik.

c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di SD.

3. Manfaat Akademik

Untuk menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari dan sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan.

